

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN
MOTIVASI PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA GURU SMP
NEGERI DI KECAMATAN PAMBOANG**

*THE INFLUENCE OF THE HEADMASTER'S ACADEMIC SUPERVISION AND
LERANING MOTIVATION ON THE TEACHER'S PERFORMANCE OF JUNIOR
HIGH SCHOOL IN PAMBOANG*

Hariyati, ansar, wahira

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Jl. Bonto
Langkasa, Kampus UNM Gunung Sari Baru, Makassar-90222

Email: drahariyati25@gmail.com

Email: ansarman69@gmail.com

Email: wahira@unm.ac.id

Abstrak

Hariyati, 2020. *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Pembelajaran terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang* Jurusan Manajemen Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh H. Ansar dan Wahira). Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui (1) Gambaran Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Motivasi Pembelajaran dan Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang. (2) Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang. (3) Pengaruh Motivasi Pembelajaran terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang. (4) Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Pembelajaran terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang. Dalam penelitian ini kegiatan supervisi akademik dan motivasi pembelajaran dianggap sebagai variabel bebas (X) dan Kinerja Guru (Y) sebagai variabel terikatnya. Populasi dari penelitian ini adalah 141 orang guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang . Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *multy stage random sampling*, yaitu sebanyak 35 responden. Data didapatkan dengan menggunakan Angket dan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) a. Pelaksanaan Supervisi akademik kepala sekolah berada dalam kategori rendah, b. Motivasi Pembelajaran berada dalam kategori sangat tinggi, c. Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang berada dalam kategori sangat tinggi. (2) supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang karena telah melaksanakan supervisinya secara maksimal. (3) motivasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang karena semangat kerja guru yang tinggi. (4) supervisi akademik kepala sekolah dan

motivasi pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang dilihat dari tinnginya kinerja guru.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Motivasi Pembelajaran, dan Kinerja Guru.

Abstract

Hariyati,2020. The influence of the headmaster Academic Supervision's and learning motivation on the teacher's performance of junior high school in Pamboang. Departement of education management graduate state univercity of Makassar (Supervised by H. Ansar and . Wahira).This research is quantitativ. The research aimed to know : 1. Describing of the headmaster academic supervision's, learning motivation and the teacher's performance of Junior High School in Pamboang . 2. The influence of the headmaster academic supervisions on the teacher's performance of Junior High School in Pamboang. 3. The influence of learning motivation on the teacher's performance of Junior High School in Pamboang. 4. The influence of the headmaster academic supervision and learning motivastions on teacher's performance of Junior High School in Pamboang. The headmaster academic supervision's and learning motivation as population consisted of all teachers at Junior High School in Pamboang. The number of teachers are 141 persons. The number of samples by using multystage random sampling was 35 repondens. The data were collected through the instrument of questionnaire and document. The collected data were analyzed by using multiple regression analysis techniques. The result of the research showed that. 1.a. The implementation of the headmaster academic supervision's is in the low category,b. learning motivation is in the highest category,c the teacher's performance is in the highest category 2. There's an signifikan effect of the headmaster academic supervision's on the teacher performance Junior High School in Pamboang because supervision.was well done 3. There's an signifikan effect of learning motivation on the teacher performance of Junior High School in Pamboang because the teachers had high spirit work. 4. There's an signifikan effect of The headmaster academic supervision's, learning motivation have a Pamboang is showed at teacher's performance

Keyword : The headmaster academic supervision's, learning motivation, the teacher's performance.

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting. Bekal pendidikan yang telah dimiliki suatu masyarakat akan berkembang secara baik, dan tidak dapat dipungkiri lagi masyarakat tersebut semakin berkualitas serta mampu bersaing secara kompetitif di era persaingan yang semakin ketat dan keras dalam berbagai sudut aktivitas kehidupan. Dalam suasana kompetitif semacam ini diperlukan sumber daya manusia yang mampu menghadapi persaingan dan terampil dalam berbagai aktivitas kehidupan. Kualitas sumber daya manusia memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan aktivitas berbagai sektor pembangunan fisik maupun non-fisik.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula. Namun demikian, posisi strategis untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi juga oleh kinerja guru (Asdiqoh, 2012).

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 16 tahun 2009 bahwa dalam dunia pendidikan, peranan guru sangatlah penting, yakni orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, dan bertanggung jawab atas segala, sikap, tingkah laku, dan perbuatan dalam rangka membina anak didik agar menjadi orang yang bersusila, cakap, dan berguna bagi nusa dan bangsa. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Arafat, et al. 2017: 1)

Guru yang profesional merupakan guru yang memiliki kinerja baik, salah satu faktor yang memengaruhi kinerja guru adalah pembinaan oleh kepala sekolah melalui supervisi. Menurut Mark, "Salah satu faktor ekstrinsik yang berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi kerja, prestasi dan profesionalisme guru ialah layanan supervisi kepala sekolah" (Mark, et al. 1991:79). Lebih lanjut dinyatakan bahwa : "Rendahnya motivasi, dan prestasi guru yang memengaruhi profesi guru tidak terlepas dari rendahnya kontribusi kepala sekolah dalam membina guru di sekolah melalui kegiatan supervisi" Peter (1994:67). "Karena kebanyakan waktu supervisor dipergunakan untuk persoalan administratif di sekolah" Sergiovani & Starrat (1993:1).

Hasil penelitian mendapati bahwa faktor-faktor yang berinteraksi dengan kinerja guru yaitu: "Motivasi berprestasi berhubungan dengan kinerja, profesionalisme berhubungan dengan kinerja" (Abdullah, 2002:2). Hasil penelitian Nurhayati mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Profesionalisme dan Kinerja Guru Biologi di SMANegeri Kota Makassar Sulawesi Selatan mendapati bahwa : "bahwa faktor-faktor yang memengaruhi profesionalisme dan kinerja guru SMANegeri 1, SMA Negeri 5, SMA Negeri 9 dan SMA Negeri 14 Kota Makassar dari Prespektif masukan input lingkungan yaitu mencakup faktor-

faktor kepemimpinan kepala sekolah, iklim kerja disekolah kondusif”.(Tesis, 2006:64-69). Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa kepala sekolah harus memberikan perhatian, bimbingan dan dorongan kepada Guru dalam meningkatkan profesionalisme dan kinerjanya.

Hasil penelitian yang dilakukan Hadis menunjukkan bahwa: “terdapat kontribusi antara supervisi kepala sekolah, profesionalisme dan kinerja guru terhadap mutu proses dan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri Kota Bandung”(2005:40-46). Kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran ialah signifikan dan tingkat kolerasinya adalah sedang yaitu 0,460. Mutu pembelajaran pada dasarnya merupakan dampak atau impact dari kinerja guru. Implikasi dari hasil penelitian ini mengharuskan kepala sekolah memberikan layanan supervisi pembelajaran berbasis mutu terpadu. Layanan supervisi tersebut bertujuan meningkatkan kinerja guru, serta mutu pembelajaran di sekolah.

Menjadi guru berdasarkan tuntutan pekerjaan adalah suatu perbuatan yang mudah, tetapi menjadi guru berdasarkan panggilan jiwa dan tuntutan hati nurani adalah tidak mudah, karena kepadanya lebih banyak dituntut suatu pengabdian kepada anak didik. Figur guru yang mulia adalah sosok guru yang dengan rela hati menyisihkan waktunya demi kepentingan anak didik, membantu kesulitan anak didik dalam segala hal yang bisa menghambat aktivitas belajarnya, merasakan kedudukan anak didik bersama-sama dengan anak didik pada waktu senggang, berbicara dan bersenda gurau di sekolah (Djamarah, 2000). Sosok guru yang digambarkan diatas adalah guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi. (Sahertian ,2000:160) mengatakan bahwa: “ Motivasi kerja yang tinggi dalam suatu kelompok guru akan menimbulkan usaha-usaha untuk memajukan situasi belajar mengajar yang lebih efektif dan menggairahkan kepuasan kerja “.

Namun demikian kita ketahui bahwa guru merupakan individu yang tidak sempurna, karena masih banyak hal tidak mereka ketahui. Disamping itu, selain sebagai makhluk individu, guru sebagaimana halnya manusia lainnya adalah juga makhluk sosial. Ia tidak bisa hidup menyendiri terlepas dari lingkungannya dan teman sejawatnya. Dia memerlukan kerja sama, memerlukan pertolongan dari orang lain, memerlukan motivasi dari orang lain dan belajar dari orang lain.

Ketidaksempurnaan guru sebagai makhluk individu dan makhluk sosial nampak jelas dalam pengamatan kita sehari-hari. Misalnya guru kadangkala keliru menjelaskan sesuatu kepada siswanya sebab ia kurang mempersiapkan diri menghadapi siswanya di kelas. Ketidaksiapan guru dalam menghadapi siswanya di kelas dapat disebabkan beberapa faktor, antara lain: (1) guru tidak mempunyai program pembelajaran, (2) kurang menguasai materi pelajaran, (3) tidak menggunakan metode mengajar dan pendekatan pembelajaran yang tepat, (4) tidak dapat memanfaatkan media pembelajaran, (5) tidak menguasai pengelolaan kelas, (6) kurang memiliki tanggung jawab terhadap tugas mengajarnya. Hal serupa juga terjadi terhadap guru-guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang masih ditemukan bahwa sebahagian besar waktu kepala sekolah dipakai untuk mengerjakan tugas rutin kantor dan tugas atau kegiatan lainnya. Sehingga waktu untuk supervisi terhadap guru sangat kurang. Tugas supervisi lebih banyak diserahkan kepada wakil kepala sekolah atau guru senior dan tidak ada tindak lanjut dari hasil supervisi itu sehingga tidak mendapatkan hasil yang maksimal.

Kepala sekolah sebagai motivator di sekolah belum maksimal melaksanakan tugasnya, ini terlihat dengan rendahnya motivasi guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Berdasarkan fenomena tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi pembelajaran terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang.

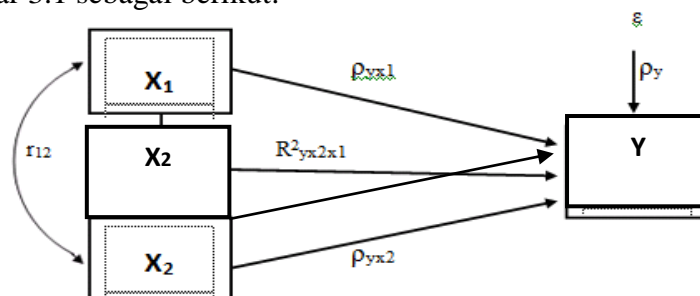
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan penelitian korelasional yakni suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, dan motivasi Pembelajaran terhadap Kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Penelitian ini merupakan penelitian survey yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif mencoba menguji kebenaran teori yang didahului dengan mengajukan hipotesis dan operasionalisasi variabel.

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu SMP Negeri di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Kecamatan Pamboang merupakan Kecamatan terdekat dengan Kota Kabupaten Majene, yang juga merupakan tempat dimana peneliti pernah melaksanakan tugas sebagai Kepala sekolah tepatnya Kepala SMP Negeri 3 Pamboang, sehingga lebih memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

Penelitian ini mengkaji pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi pembelajaran terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 11) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian yaitu variabel X_1 dan variabel X_2 mempunyai hubungan dengan variabel Y . Adapun desain penelitian model struktural yang dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Sumber: Ridwan dan Kuncoro (2014:135)

Gambar 3.1 Model Struktural Hubungan Antar Variabel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016: 118). Pengambilan sampel yang *representatif* yaitu populasi dalam arti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada pada populasi tercermin dalam sampel, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subyeknya besar dapat diambil 15 - 25% (Arikunto, 2002), jadi jumlah sampel = jumlah populasi x 25 % sehingga sampel penelitian ini terdiri dari 35 guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang. Berdasarkan topik penelitian yang ada maka prosedur pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *multy stage random sampling*.

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis (Siregar, 2013). Sedangkan menurut Sugiyono (2016) pengumpulan data bertujuan untuk menda patkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (Angket) dan Dokumentasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga yaitu angket pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah, motivasi pembelajaran, dan kinerja guru. Angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur intensitas pelaksanaan supervisi akademik, motivasi pembelajaran terhadap kinejra guru. Sebelum dilakukan ujicoba lapangan, angket atau instrumen yang telah divalidasi oleh validator ahli dan diuji cobakan pada guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Setelah diuji cobakan maka dilakukan uji instrumen yang terdiri atas uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan reliabel (keajengan) instrumen tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengolahan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel supervisi akademik (X_1) dan motivasi pembelajaran (X_2) yang ada pada penelitian ini. Variabel-variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung dan kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi kuesioner (angket). Hasil pengisian kuesioner tersebut kemudian dikategorisasikan untuk mengetahui kriteria kategori setiap variabel penelitian yang diteliti, apakah berada pada kategori tinggi atau rendah. Perhitungan sebagai pengelolaan data penelitian, dilakukan deng menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for Social Science (SPSS, 20.00 for windows*. Dengan menggunakan fasilitas pengolahan data SPSS, memungkinkan diperolehnya hasil pengolahan data dengan tingkat akurasi yang cukup terjamin serta memungkinkan dilakukan perhitungan atau pengolahan data secara cepat.

Analisis statistik inferensial tidak hanya terbatas pada penyajian data namun memiliki tujuan lebih lanjut yaitu untuk menarik sebuah kesimpulan. Jenis analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regersi linear berganda. Syarat dilakukannya analisis regresi linier berganda, adalah data harus memenuhi uji asumsi dasar dan asumsi klasik.

HASIL

Hasil penelitian pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi pembelajaran terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang menemukan: 1) Gambaran supervisi akademik kepala sekolah, motivasi pembelajaran, dan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang; 2) Pengaruh secara parsial supervisi akademik dan motivasi pembelajaran terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang; 3) Pengaruh secara simultan supervisi akademik dan motivasi pembelajaran terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang yang dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

1. Distribusi Kategorisasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Motivasi Pembelajaran Dan Kinerja Guru Smpn Di Kecamatan Pamboang.

a. Distribusi Kategorisasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah SMP Negeri di Kecamatan Pamboang.

Interval	Tingkat Supervisi Akademik	Angka	
		Frekuensi	Persentase
150-162	Sangat R	8	22,9
163-175	Rendah	16	45,7
176-188	Sedang	6	17,1
189-202	Tinggi	1	2,9
203-216	Sangat Tinggi	4	11,4
Jumlah		35	100

b. Distribusi Kategorisasi Motivasi Pembelajaran Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang

Interval	Tingkat Motivasi Pembelajaran	Angka	
		Frekuensi	Persentase
122-127	Sangat Rendah	3	8,6
128-133	Rendah	2	5,7
134-139	Sedang	4	11,4
140-145	Tinggi	9	25,7
146-150	Sangat Tinggi	17	48,6

Jumlah	35	100
--------	----	-----

c. Distribusi Kategorisasi Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang

Interval	Tingkat Kinerja	Angka	
		Frekuensi	Persentase
100-104	Sangat Rendah	2	5,7
105-109	Rendah	1	2,9
110-114	Sedang	1	2,9
115-120	Tinggi	12	34,3
121-125	Sangat Tinggi	19	54,3
Jumlah		35	100

Analisis Data Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesahihan dari instrumen penelitian tersebut. Kesahihan disini mempunyai arti instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan melalui analisis SPSS 22 dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai hitung > nilai r tabel maka instrumen dikatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.4. dibawah ini

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Nilai	R Tabel	Keterangan
	Korelasi Item Total		
Supervisi Akademik	0,408 – 0,749	0,344	Valid
Motivasi Pembelajaran	0,382 – 0,855	0,344	Valid
Kinerja Guru	0,362 – 0,673	0,344	Valid

Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien alfa	R Tabel	Keterangan
----------	----------------	---------	------------

Supervisi Akademik (X_1)	0,968	0,344	Reliabel
Motivasi Pembelajaran (X_2)	0,861	0,344	Reliabel
Kinerja (Y)	0,825	0,344	Reliabel

Uji Asumsi Dasar

Uji Normalitas

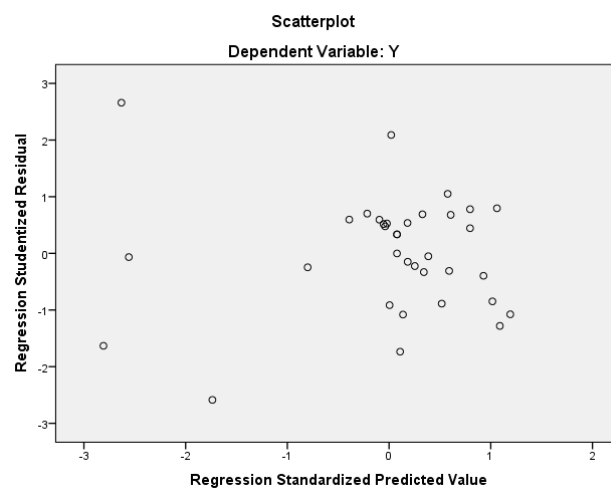
	N	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	35	0,148	Terdisribusi Normal

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Variabel	Sig.	<i>Collinearity Statistic</i>		Keterangan
		<i>Tolerance</i>	VIF	
Supervisi Akademik Kepala Sekolah	0,023	0,472	2,118	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Pembelajaran	0,000	0,472	2,118	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1.Grafik *Scatterplot*

Variabel	Sig.	Keterangan
Supervisi Akademik Kepala Sekolah	0,812	Tidak terjadi

		heteroskedastisitas
Motivasi Pembelajaran	0,181	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran Hasil Output SPSS 22

<i>Model Summary</i>					
Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,784	0,614	0,590	3,046	1,626

Sumber: Lampiran Hasil Output SPSS 22

Model	B
Constanta	-0,895
Supervisi Akademik (X ₁)	0,109
Motivasi Pembelajaran (X ₂)	0,710

Sumber : Lampiran Output SPSS 22

Uji Hipotesis

Model	Sig.	t _{hitung}	Keterangan
Supervisi Akademik Kepala Sekolah	0,023	2,380	Berpengaruh

Sumber: Lampiran Hasil Output SPSS 22

Pengaruh Motivasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang.

Model	Sig.	t _{hitung}	Keterangan
Motivasi Pembelajaran	0,000	6,352	Berpengaruh

Sumber: Lampiran Hasil Output SPSS 22

Model	F _{hitung}	Sig.	Keterangan
1 <i>Regression</i>	25,462	0,000	Berpengaruh

Sumber: Lampiran Hasil Output SPSS 22

PEMBAHASAN

1. Gambaran Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Motivasi Pembelajaran dan Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang.

a. Gambaran Supervisi Akademik Kepala Sekolah SMP Negeri di Kecamatan Pamboang

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif mengenai pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang diperoleh skor minimum 150, dan skor maksimum 216 dengan rata-rata 173.7. Setelah dikategorisasikan diperoleh bahwa paling banyak guru berada pada kategori rendah dengan interval 163-175 yaitu sebanyak 16 orang atau 22,9%. Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri di Kecamatan Pamboang yang tergolong rendah sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2015) bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah masih kurang efektif. Pelaksanaan supervisi akademik tersebut dapat dihambat oleh beberapa faktor seperti beban tugas yang tinggi, dan kurangnya kompetensi.

b. Gambaran Motivasi Pembelajaran SMP Negeri di Kecamatan Pamboang

Hasil analisis deskriptif mengenai motivasi pembelajaran guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang diperoleh skor minimum 122, skor maksimum 150 dengan rata-rata 141,71. Setelah dikategorisasikan diperoleh bahwa paling banyak guru berada pada kategori sangat tinggi dengan interval 146-150 sebanyak 48,6%. Nilai tersebut menyatakan bahwa guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang semangat dalam melakukan pembelajaran dan telah memenuhi aspek-aspek motivasi pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hingga tuntas. Seorang guru dalam melaksanakan kewajiban utamanya yaitu memberikan pelajaran kepada peserta didik haruslah mempunyai motivasi yang tinggi karena keberhasilan peserta didik di masa depan ditentukan oleh keberhasilannya dalam proses belajar mengajar. Menurut Asdiqoh (2012) bahwa terdapat empat faktor yang dapat menimbulkan motivasi kerja guru yaitu dorongan untuk bekerja, tanggung jawab terhadap tugas, minat terhadap tugas, penghargaan atas tugas.

c. Gambaran Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang maka diperoleh skor minimum 100, skor maksimum 125 dengan rata-rata 118,71 dan setelah dikategorisasikan diperoleh bahwa paling banyak guru berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 54,3% atau sebanyak 19 orang. Nilai tersebut menunjukkan bahwa guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang telah menampilkan kinerja yang maksimal yang berarti bahwa guru tersebut telah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara optimal.

b. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang.

Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang diperoleh sig. $0,023 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,380 > t_{tabel}$ sebesar $1,689$ sehingga terjadi pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang. Penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam memberikan bantuan pendampingan kepada gurunya. Sebagaimana menurut Damayanti (2016) bahwa supervisi akademik adalah upaya dalam mengontrol dan mengembangkan kegiatan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran serta dapat pula diartikan sebagai bentuk pelayanan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya.

Oleh karena itu perencanaan dan pelakuan yang baik serta obyektif sangatlah diperlukan selama pelaksanaan supervisi akademik. Sehingga jika supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah baik maka akan meningkatkan kinerja guru dan begitupula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ndapaloka dkk., (2016) yang menyatakan bahwa supervisi akademik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru namun memiliki persentase yang sedang. Dalam penelitian ini pula supervisi akademik berada pada kategori rendah yang dapat disebabkan karena dalam pelaksanaannya kepala sekolah belum optimal dalam membimbing guru untuk membuat perangkat pembelajaran yang baik seperti penyusunan silabus, pemilihan strategi hingga pada pelaksanaan kegiatan mengajarnya di kelas. Ndapaloka dkk., (2016) lebih lanjut melalui penelitiannya menyatakan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik lebih baik terlebih dahulu dilakukan penilaian kinerja guru untuk mengetahui tingkat kemampuannya dan potensi apa yang perlu ditingkatkan.

c. Pengaruh Motivasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang.

Pengaruh motivasi pembelajaran terhadap kinerja guru dibuktikan dengan nilai t_{hitung} $6,352 > t_{tabel}$ $1,689$ serta nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Motivasi pembelajaran guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, sebagaimana menurut Ardiana (2017) bahwa motivasi kerja yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang tinggi pula. Lebih lanjut Ardiana (2017) melakukan penelitian terkait hubungan motivasi dengan kinerja yang memberikan hasil penelitian yaitu motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Menurut Septiana dkk., (2013) bahwa motivasi kerja guru memiliki hubungan yang erat terhadap tingkat produktivitas kerja mereka baik secara akademik maupun administratif terkhusus lagi pelayanan terhadap peserta didiknya sehingga setiap guru diwajibkan untuk memiliki motivasi yang tinggi untuk menjalankan kewajibannya tersebut.

d. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang

Pengaruh secara simultan supervisi akademik dan motivasi pembelajaran terhadap kinerja guru dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} (25,462) > f_{tabel} (2,86)$ dan nilai $sig.0,000 < 0,05$, sehingga supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi pembelajaran guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di kecamatan Pamboang. Pengaruh secara simultan tersebut didukung oleh pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan pengaruh yang paling besar adalah motivasi pembelajaran yang dibuktikan dengan nilai *beta standarized* supervisi akademik (0,380) < motivasi pembelajaran (1,015). Pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kinerja sebesar 61,4% dengan sisanya sebesar 38,6 dipengaruhi oleh variabel yang tidak dikontrol dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kodariah dari Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2016 dengan judul “Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi Guru dan Kinerja Mengajar Guru”. Hasil penelitian menemukan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru SD Negeri di Kabupaten Sumedang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Gambaran Supervisi akademik kepala sekolah SMP Negeri di Kecamatan Pamboang berada pada kategori rendah, motivasi pembelajaran berada pada kategori sangat tinggi dan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang berada pada kategori sangat tinggi.
2. Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang.
3. Motivasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang.
4. Supervisi akademik kepala sekolah dan Motivasi pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.J Hariwung, 1989. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Adewale Salomon. Instructional Improvement of Secondary School Teacher through Effective Academic Supervision by the Vice-Principals. *Journal of education and Humant Development*. June 2014.Vol. 3. No.2, pp 607-61. Published by American Research Institute for Policy Development.
- Ambarita Alben, 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Ardiana, Titin Eka. 2017. Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol. 17 No.2.
- Damayanti, Wida. 2016. Peningkatan Mutu Kinerja Guru melalui Suervisi Akademikdi SMK Negeri 1 Salatiga Menghadapi PGK 2016. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 25. No.1.
- Djunaidi & Fauzan Almansur, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Donni Juni Priansa, Sonny Suntani Setiana. 2017. *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fridayanthie, Eka Wulansari. 2016. Analisa Sistem Informasi Upload Promosi Harga Menggunakan SAP Terhadap Kepuasan Pengguna pada Pt Hero Supermarket Tbk. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*. Vol. 4, No. 1.
- Fridayanthie, Eka Wulansari. 2016. Analisa Sistem Informasi Upload Promosi Harga Menggunakan SAP Terhadap Kepuasan Pengguna pada Pt Hero Supermarket Tbk. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*.Vol. 4, No. 1.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*: Semarang: Universitas Diponegoro.
- H.A.R Tilaar. 2006. *Standarisasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Ilyas, Y., 1999. “*Kinerja*” . Depok : Badan Penerbit FKM UI
- Khoeriyah. 2015. Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru SMP IT Yaspida Sukabumi. *Jurnal Ta,dibi*. Vol.4 No.2.
- Kompri. 2019. *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*.

- Leniwati & Yasir Arafat. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2017
- M. Ngalim Purwanto. 1987. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masaong Kadim, 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfa Beta.
- Mekar Sari. 2006. *Tesis Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMAN 1 Makassar*. Makassar.
- Metode dan Teknik Supervisi. (Direktorat tenaga kependidikan, 2008)
- Mintadji, 2015. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* Volume 3, Nomor 1, Januari 2015; 82-87 ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615
- Mustain Tahir. 2004. *Hubungan Antara Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru dengan Manajemen Kelas Guru SMAN di Kab. Sidrap*. Sidrap.
- Ndapaloka, Veronika., Wahyu Hardyanto & Titi Prihatin. 2016. Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Melalui Motivasi Berprestasi Sebagai Medias Terhadap Kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Ende. *Educational Management*. Vol. 5. No.1.
- Nugraha, Mulyawan Safwandy. 2015. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.9 No.1.
- Septiana, Roslena., Ngadiman, dan Elvia Ivada. 2013. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Wonosari. *Jupe UNS*. Vol.2. No.1.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfa Beta.
- Suharsaputra Uhar 2018. *Supervisi Pendidikan Pendekatan Sistem Berbasis Kinerja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto Ahmad, 2016. *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Kencana.

Susanto Hary, 2012. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2 Nomor 2, Juni 2012.*